

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau yang lebih dikenal dengan mata pelajaran SKI adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) yang didalamnya mengajarkan tentang sejarah dan kebudayaan masa lalu khususnya dalam dunia Islam. Mata pelajaran SKI ini diajarkan pada jenjang pendidikan Islam (madrasah) mulai dari Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Salah satu tujuan dari pembelajaran SKI di madrasah-madrasah adalah untuk mengenal dan mengetahui kejadian-kejadian dan peristiwa yang terjadi pada zaman dahulu bahkan zaman pra-Islam.

Mata pelajaran SKI ini dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan, dan pembiasaan.¹

Pemilihan mata pelajaran SKI dalam penelitian ini dilatar belakangi dengan beberapa masalah. Sebagaimana dalam jurnal karya Abdul Rasyid yang membahas tentang problematika mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dijelaskan apabila mata pelajaran SKI kurang disukai oleh siswa.

¹ S Safitri, *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), <http://respository.radenintan.ac.id>

Karena munculnya *stereotip* jika materi SKI berisikan cerita tentang masa lalu yang menyebabkan materi dari pelajaran SKI ini kurang disukai oleh siswa atau peserta didik.² Selain itu dalam jurnal tersebut juga dijelaskan jika mata pelajaran SKI dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap. Hal ini dibuktikan dengan alokasi waktu yang diberikan hanya sedikit yakni 2 jam/minggu. Padahal urgensi dari materi mata pelajaran SKI memang begitu penting dan siswa juga dituntut untuk bisa memahaminya. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang mata pelajaran SKI ini.

Adapun alasan mengapa strategi guru yang akan diteliti ini karena strategi itu sendiri begitu erat kaitannya dengan sesuatu yang membutuhkan jalan keluar atau solusi. Selain itu, strategi pembelajaran juga menjadi hal yang harus diperhatikan untuk menunjang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini. Pemilihan metode mengajar juga sangat mempengaruhi dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.³

Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MTs Ma'arif Pengempon memiliki beragam strategi atau metodenya. Guru menerapkan beberapa strategi seperti meringkas materi, berdiskusi, membaca

² Abdul Rasyid, *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Khairaat Pakuli kabupaten Sigi*, Scolae : Jurnal of Pedagogy, Vol. 1, No. 1(2018), hal. 13-25.

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal 12.

materi secara mandiri, tanya jawab, dan lain-lain.⁴ Pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam melakukan pengajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma'arif Pengempon ini guru juga pernah menerapkan beberapa model pembelajaran *Jiglaw* yaitu dengan siswa membuat soal kemudian diremas dan dilempar ke atas untuk kemudian dijawab oleh siswa yang lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma'arif Pengempon ini guru menerapkan sistem pembelajaran kurikulum 13 (K-13) kepada para siswanya dengan diiringi metode ceramah plus. Artinya yaitu selain siswa yang dituntut aktif sebagaimana metode K-13, guru juga tetap memberikan penjelasan materi atau menyampaikan materi kepada siswa.

Pada penelitian ini kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII. Pemilihan kelas VII ini didasari atas latar belakang lulusan dari siswa kelas VII yang berbeda-beda, sebagian ada yang lulusan dari SD (Sekolah Dasar) dan ada juga dari MI (Madrasah Ibtidaiyah). Jika siswa yang sebelumnya dari SD maka siswa tersebut kemungkinan besar tidak mengenal tentang materi dari mata pelajaran SKI sebelumnya. Karena pada tingkat SD sudah dirangkum dalam satu mata pelajaran yang didalamnya juga menyangkut tentang sejarah Islam yaitu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Secara tidak langsung sebenarnya hal tersebut juga termasuk

⁴ Wawancara, Rusdiyah di Ruang Guru MTs Ma'arif Pengempon, tanggal 7 Februari 2022.

dalam problem pembelajaran SKI. Maka peneliti merasa dengan demikian akan lebih menarik lagi penelitian yang dilakukan.

Latar belakang lulusan yang berbeda sebagaimana yang telah diuraikan diatas akan menjadi problem tersendiri baik dari sisi siswa atau guru. Dengan demikian guru juga dituntut untuk lebih bijak lagi dalam mengatur startegi mengajarnya di dalam kelas. Dengan strategi guru dalam mengejar yang tepat juga akan berdampak pada motivasi siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Adapun pemilihan lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif Pengempon dilandasi karena madrasah tersebut adalah satu-satunya lembaga ma'arif NU dalam tingkat menengah/tsanawiyah yang beroperasi di desa Pengempon, desa sekitar pun tidak ada lembaga ma'arif NU dalam jenjang menengah tersebut. Tidak lain dapat dikatakan jika madrasah ini masih berada ditengah-tengah desa dan jauh dari keramaian. Disamping itu tidak ada lembaga sekolah lain dalam tingkat menengah pertama atau menengah atas yang ada didekat MTs Ma'arif Pengempon. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana suasana dan motivasi belajar peserta didik di MTs Ma'arif Pengempon ini.

Menjadi mata pelajaran yang mengajarkan tentang sejarah pastinya menjadi suatu tantangan bagi tenaga pengajarnya karena melihat peserta didik sekarang yang kurang menikmati sejarah. Tentunya strategi guru mulai dari

metode mengajar, model mengajar, serta media pengajarannya menjadi hal yang harus diperhatikan. Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjelaskan bahwa untuk mata pelajaran sejarah yang kurang disukai oleh siswa, selain itu motivasi belajar siswa yang sedang (tidak tinggi juga tidak rendah) yang dilihat dari hasil belajar siswa yang sedang tersebut (tidak tinggi juga tidak rendah), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah, dalam hal ini MTs Ma'arif Pengempon.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas agar masalah yang dibahas tidak terlalu melebar dan keluar dari topik serta mencegah kesalah pahaman bagi pembaca, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas dan dikaji. Batasan masalahnya yaitu hanya akan membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran SKI untuk semester gasal tahun ajaran 2021/2022 di MTs Ma'arif Pengempon.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII mata pembelajaran SKI di MTs Ma'arif Pengempon?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma'arif Pengempon?

D. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa istilah sesuai dengan judul penelitian ini “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran SKI di MTs Ma’arif Pengempon”. Penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar tidak menimbulkan perbedaan pemahaman dan penulis juga dapat menyampaikan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Strategi

Setiap kegiatan pembelajaran sangat diperlukan penggunaan strategi yang tepat dengan harapan nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Gagne, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.⁵ Setiap guru pastinya memiliki strategi yang bermacam-macam dalam mengajar siswanya. Strategi pembelajaran yang dipilih pengajar/guru selayaknya didasari sebagai pertimbangan sesuai situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya.⁶ Hal ini dikarenakan tidak semua situasi dan kondisi dapat diterapkan strategi pembelajaran yang sama, guru harus bisa memilah serta memilih strategi apa yang kiranya pantas diterapkan dalam proses mengajarnya. Dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang strategi guru SKI dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di MTs Ma’arif Pengempon.

⁵ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 11.

⁶ *Ibid.*, hal. 75.

2. Motivasi

Motivasi adalah suatu bentuk dorongan dari dalam diri sendiri. Menurut Rianto (2005) motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.⁷ Motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam (*inner component*) ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Adapun komponen yang kedua yaitu komponen luar (*outer component*) ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya.⁸

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran SKI di MTs Ma'arif Pengempon.

3. Hasil Belajar

Istilah dalam penelitian ini berikutnya adalah hasil belajar. Belajar sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan atas kemauan sendiri. Menurut Winkel, belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketarampilan dan sikap.⁹

⁷ Beatus Mendelson Laka, dkk., *Role of Parents in Improving Geographi Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School*’, (Biak: Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), 2020), hal 70. <https://stp-mataram.e-journal.id>

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 159.

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hal 39.

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah hasil atau dampak dari kegiatan proses belajar pada suatu mata pelajaran, dalam hal ini adalah mata pelajaran SKI.

4. Mata Pelajaran SKI

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang pembahasannya tentang sejarah Islam mulai dari zaman pra-Islam hingga Islam di Indonesia. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam adalah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan budaya sosial, politik, iptek dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis akan lebih mengutamakan mata pelajaran SKI yang dikaji di kelas VII semester ganjil.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana strategi guru mata pelajaran SKI kelas VII semester ganjil/gasal dalam melaksanakan pembelajarannya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MTs Ma'arif Pengempon.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran SKI di MTs Ma'arif Pengempon.

¹⁰ Nur Hidayati, *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar*, (Surakarta: FKIP UNS, 2015), hal. 143. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/47365/pelaksanaan-pembelajaran-sejarah-kebudayaan-islam-berdasarkan-kurikulum-2013-di-madrasah-aliyah-negeri-karanganyar>

2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di MTs Ma'arif Pengempon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan Islam dan kemajuan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kemudian penelitian ini juga mampu menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru, dan siswa.

1. Manfaat bagi Penulis

Mengetahui strategi guru dalam pengajaran mata pelajaran SKI yang lebih baik. Selain itu penulis juga menambah wawasan terkait metode mengajar kepada siswa pada pelajaran sejarah yang baik dan menarik.

2. Manfaat bagi Guru

Dengan adanya penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat digunakan sebagai evaluasi guru dan pemacu semangat terhadap guru dalam meningkatkan pembelajaran yang notabene sejarah ini menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa zaman sekarang.

3. Manfaat bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai pentingnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.